

## ABSTRAK

Nur Inaya B. 2025. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS di SD Negeri Biringkaloro*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan literasi sains siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri Biringkaloro yang disebabkan oleh pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan keaktifan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan literasi sains siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode quasi eksperimen menggunakan desain *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian berjumlah 74 siswa yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitasnya untuk mengetahui kelayakan butir soal, serta diuji reliabilitasnya menggunakan Cronbach's Alpha dengan nilai sebesar 0,812 yang menunjukkan kategori reliabel. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dan *Independent Samples T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan literasi sains pada kedua kelas, di mana rata-rata nilai kelas eksperimen meningkat dari 54,05 menjadi 85,43, sedangkan kelas kontrol dari 49,11 menjadi 71,11. Peningkatan juga terlihat pada indikator literasi sains, yaitu kelas eksperimen dari 44% menjadi 69% dan kelas kontrol dari 40% menjadi 57%. Hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti kedua kelas mengalami peningkatan yang signifikan, namun peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi. Selanjutnya, hasil uji *Independent Samples T-Test* menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan nilai t hitung sebesar -10,783 lebih besar dari t tabel 1,993, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, model pembelajaran inkuiri terbimbing berpengaruh secara signifikan dan lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi sains siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS. Model pembelajaran inkuiri terbimbing disarankan sebagai alternatif dalam meningkatkan kemampuan literasi sains siswa di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Inkuiri Terbimbing, Literasi Sains, IPAS, Sekolah Dasar.